

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Situs Ngurawan merupakan situs yang menghadirkan beberapa benda-benda kuno bersejarah yang bisa menjadi potensi wisata budaya dan edukasi, yaitu Situs Ngurawan. Situs ini masih dalam proses pengembangan dan ekskavasi (penggalian) yang dilakukan oleh peneliti dari Balai Arkeologi Yogyakarta. Situs Ngurawan memiliki potensi sebagai situs Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Madiun, khususnya Dolopo. Situs tersebut dapat menarik minat dan perhatian wisatawan yang datang berkunjung untuk menikmati benda-benda kuno hasil galian yang ditemukan di dekat pekarangan rumah pengelola.

Tetapi sangat disayangkan dengan minimnya sarana dan prasarana yang terdapat di Kawasan Situs Ngurawan, menjadikan pengunjung masih kurang. Oleh sebab itu perlu adanya upaya - upaya pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana di lokasi Situs Ngurawan yang melibatkan peran serta masyarakat sekitar, pengelola dan pemerintah.

Menjaga hubungan antar pengelola sangatlah penting dalam hal memberikan kenyamanan dan keramah-tahaman terhadap pengunjung, sehingga pengunjung dapat memberikan kesan positif ketika berwisata di Kawasan Situs Ngurawan. Pemberdayaan sumber daya manusia di kawasan Ngurawan perlu dilakukan oleh pengelola untuk meningkatkan produktivitas masyarakat sekitar dan dapat mengenalkan, memelihara dan melestarikan situs dengan baik kepada masyarakat luas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah bisa melakukan kerjasama yang sinergis dengan pemerintah daerah yang lain untuk mempromosikan kawasan Situs Ngurawan yang ada di Kabupaten Madiun.
2. Dukungan pemerintah sangat dibutuhkan dalam perbaikan infrastruktur, khususnya pada fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Situs Ngurawan, sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada pengunjung lokasi wisata.
3. Pengelola perlu menekankan visi “memuaskan pengunjung” dalam pengembangan dan pelestarian obyek wisata dan pemberian pelayanan terbaik kepada wisatawan. Kepuasan wisatawan akan menjadikan mereka loyal, senang, dan berkunjung lagi ke kawasan obyek wisata.
4. Promosi yang dilakukan harus informatif, dengan menonjolkan keunggulan dan keunikan yang ada pada situs Ngurawan sehingga dapat mendorong minat masyarakat terhadap situs Cagar Budaya.
5. Perlu adanya peningkatan SDM dan juga pembuatan organisasi pokdarwis sebagai bentuk upaya pelestarian kawasan Situs Ngurawan dan bentuk kepedulian terhadap benda bersejarah.